

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperlukan bersifat data yang diambil langsung dari obyek penelitian tanpa memberikan perlakuan sedikitpun dari data yang terkumpul. Dengan tujuan untuk mengetahui, memahami, dan menghayati dengan seksama dan secara lebih mendalam tentang bagaimana strategi pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan Pembelajaran PAI pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK Islam Guppi Bendungan Trenggalek) dalam membina karakter untuk membentuk kepribadian peserta didik.

Selanjutnya jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). yaitu penelitian yang dilakukan dengan turun langsung ke lokasi yang dijadikan obyek penelitian yang berorientasi pada temuan atau gejala-gejala alami

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. di tujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya, dalam studi ini penelitian tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan perlakuan tertentu terhadap obyek penelitian.<sup>1</sup> prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 18

perilaku yang dapat diamati. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan karena permasalahan penelitian ini bersifat kompleks, dinamis dan penuh makna, serta perlu pemahaman situasi sosial secara mendalam. Metode penelitian deskriptif merupakan strategi dan teknik penelitian yang berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi atau kejadian-kejadian yang telah ada dan ditemui di lapangan berupa masyarakat, masalah atau gejala dalam masyarakat dengan mengumpulkan sebanyak mungkin fakta mendalam, kemudian data disajikan dalam bentuk verbal, bukan dalam bentuk angka.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif wajib dilakukan, karena Instrumen dalam penelitian ini adalah manusia. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, peneliti langsung hadir ditempat penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti sendiri merupakan alat pengumpulan data utama.

Dalam penelitian ini, peneliti langsung hadir di lokasi penelitian yaitu di SMK Islam Guppi Bendungan Trenggalek. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat Penuh. disamping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam,

Untuk melaksanakan penelitian ini terlebih dahulu peneliti mengajukan surat izin penelitian sebagai salah satu persyaratan.

Dalam mengajukan surat perizinan penelitian dilakukan secara formal dengan menyerahkan surat izin penelitian dari pihak kampus kepada pihak sekolah, dalam hal ini kepala sekolah yang berwenang dalam mengambil keputusan atas proses perizinan penelitian tersebut. Yang kemudian dilanjutkan dengan hubungan secara emosional dengan para perangkat sekolah dan juga siswa yang nantinya akan menjadi obyek penelitian. Hal tersebut diharapkan agar terwujudnya suasana harmonis antara peneliti dan obyek penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian.**

Penelitian ini dilakukan di SMK Islam Guppi Bendungan Trenggalek yang beralamat di Jl. Raya Sumurup Bendungan RW. 18 RW 06, Berdiri di bawah naungan lembaga Ma'arif NU Kabupaten Trenggalek. Sekolah ini Masih Tergolong baru dengan Tanggal SK Pendirian 02 – Maret- 2015, sekolah ini menggunakan kurikulum KTSP dan K13. Sekolah ini didirikan untuk menjawab tantangan zaman dimana persaingan di dunia kerja sangat tinggi, di harapkan dengan di bukanya sekolah ini mampu menciptakan lulusan yang mempunyai trampil, kreatif dan inovatif untuk memenuhi tuntutan zaman, selain itu juga memiliki karakter kepribadian budi pekerti yang baik

Alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian adalah karena SMK Islam Guppi Bendungan merupakan lembaga pendidikan sekolah menengah kejuruan (SMK) pertama di kecamatan yang bernaafaskan Islami sekolah ini mempunyai misi mempersiapkan

peserta didik yang terampil dan mandiri serta memiliki karakter yang mulia dan dibarengi dengan memiliki IQ, EQ dan SQ yang mumpuni

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Bila di lihat dari sumber datanya , maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>2</sup>

Sumber primer yang digali berasal dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, Waka Kurikulum, guru pendidikan agama Islam, dan siswa di SMK Islam Guppi Bendungan Trenggalek, Dalam hal ini identifikasi terhadap tema dan pokok masalah yang terkandung di dalamnya juga perlu dilakukan, khususnya untuk lebih memudahkan dilakukannya analisis dan strategi pembinaan karakter untuk membantu kerpribadian Peserta Didik.

Sumber sekunder yang digunakan berasal dari sekolah dan data hasil observasi berupa foto-foto yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 225.

memberikan deskripsi tentang strategi pembinaan karakter untuk membentuk kepribadian Peserta Didik MK Islam Guppi Bendungan Trenggalek.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian terdapat berbagai teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan sifat penelitian yang digunakan. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi partisipan**

Dengan observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna pada setiap perilaku yang nampak.<sup>3</sup> Dalam pelaksanaan observasi partisipan ini, peneliti hadir di lokasi penelitian dan berusaha memperhatikan serta mencatat setiap gejala yang timbul di SMK Islam Guppi Bendungan dalam hubungannya dengan fenomena yang diteliti.

Menurut Afifudin dan Beni Ahmad Saebadi dalam bukunya Metodologi penelitian kualitatif hasil observasi Menjadi penting karena alasan-alasan berikut.<sup>4</sup>

- a. peneliti akan mendapat pemahaman lebih baik tentang konteks dalam hal yang diteliti akan atau sedang terjadi.
- b. Observasi memungkinkan peneliti untuk bersikap terbuka, berorientasi pada penemuan dari pada pembuktian dan mempertahankan pilihan untuk masalah secara induktif.

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 227

<sup>4</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012), hal.135

- c. Observasi memungkinkan peneliti melihat hal hal yang oleh subyek penelitian sendiri kurang di sadari
- d. Observasi memungkinkan peneliti memperoleh data tentang hal-hal yang karena berbagai sebab tidak dapat di ungkapkan oleh subyek penelitian secara terbuka dalam wawancara
- e. Observasi memungkinkan peneliti merefleksikan dan bersikap introspektif terhadap penelitian yang di lakukan. Impresi dan perasaan pengamatan akan menjadi bagian dari data yang pada gilirannya dapat di manfaatkan untuk memahami fenomena yang di teliti.

## 2. Wawancara atau Interview (*indepth interview*)

Wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan. Interview mendalam di lakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka. Yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara luas. Pertanyaan di arahkan pada mengungkap kehidupan responden, konsep, persepsi, peranan, kegiatan, dan peristiwa-peristiwa yang dialami berkenaan dengan fokus yang di teliti.<sup>5</sup> Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang komponen-komponen yang berkaitan dengan strategi pembinaan karakter untuk membentuk kepribadian peserta didik. Wawancara dilakukan dengan

---

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 112

kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI dan siswa guna mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai strategi pembinaan karakter untuk membentuk kepribadian peserta didik.

Langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan urutan :

- a. Menetapkan siapa informan wawancara
- b. Menyiapkan bahan untuk wawancara
- c. Mengawali dan membuka wawancara
- d. melangsungkan wawancara
- e. Mengkonfirmasi hasil wawancara
- f. Menulis hasil wawancara,
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.

Secara aplikatif, dalam wawancara mendalam ini, setelah wawancara dengan informan pertama dianggap cukup, kemudian peneliti meminta untuk ditunjukkan informan berikutnya yang dianggap memiliki informasi yang dibutuhkan dan melakukan wawancara secukupnya. Demikian seterusnya sampai sesuai dengan tujuan yang terdapat dalam pertanyaan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini,

metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang strategi pembelajaran PAI dalam membina karakter pada SMK Islam Guppi Bendungan Trenggalek. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data sebelumnya yang didapat dari *indepth interview* dan observasi lapangan. Dokumen disini bisa berupa foto, dokumen lembaga, transkrip wawancara.

Sedangkan instrumen dalam penelitian ini, sesuai dengan sifat penelitian kualitatif maka instrumen pokoknya adalah peneliti sendiri dibantu dengan alat: kamera, tape recorder serta alat-alat lain yang mendukung tercapainya data yang diinginkan

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan , dan dokumentasi , dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>6</sup> Analisa data dalam penelitian kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.<sup>7</sup>

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur Analisa data ke dalam 3 langkah:

---

<sup>6</sup> Sugiyono, Metode Penelitian *Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, hal. 244

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 246



a. Data Reduction (Reduksi Data)

Merupakan langkah pertama yang harus ditempuh setelah memperoleh data dari kegiatan wawancara maupun observasi yang telah dilaksanakan sebelumnya. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>8</sup>

Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sudah mengantisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak sewaktu memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan penentuan metode pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung sudah terjadi tahapan reduksi, selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo). Proses ini berlanjut sampai pasca pengumpulan data di lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hal. 247

dilakukan dalam bentukuraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Hiberman (1984) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>9</sup>

c. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Hiberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>10</sup>

Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum dan kemudian menjadi lebih spesifik dan rinci. Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dala melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

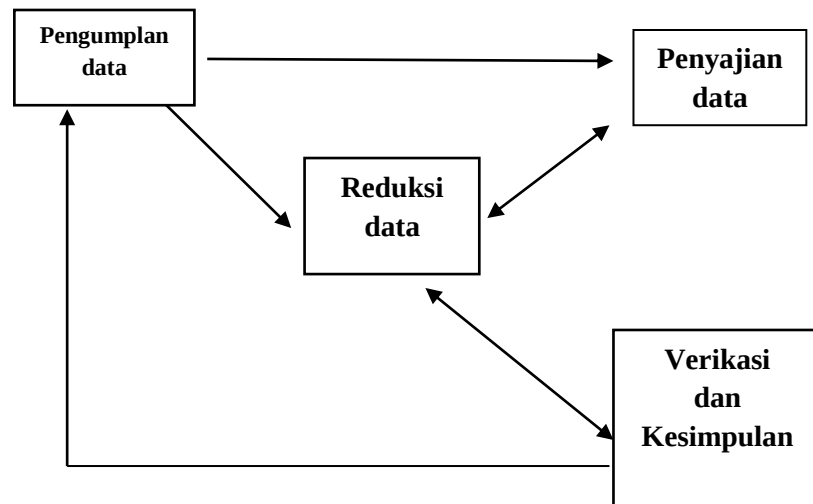
---

<sup>9</sup> *Ibid*, hal. 249

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 252-253

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang mantab. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab focus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Untuk lebih jelasnya mengenai penjelasan tersebut, lihat bagan dibawah ini:



*Gambar 3.1*

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah dialami oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada. Untuk mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>11</sup> Menurut sugiyono dalam bukunya Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D ada tiga teknik triangulasi.<sup>12</sup> yakni sebagai berikut

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber di gunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh dari beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah di peroleh dilakukan ke bawahan yg dipimpin, ke atasan yang menugasi dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data Dilakukan dengan cara mengecek data yang sama dengan teknik

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 330

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, hal. 274

yang berbeda. Misalnya data yang di peroleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau quisioner.

### c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang di kumpulkan dengan teknik wawancara pagi hari saat sumber masih segar, belum banyak masalah tentunya akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara observasi atau teknik dalam situasi dan waktu yang berbeda.

## 2. Perpanjangan keikutsertaan

Maksud perpanjang keikutsertaan ialah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subyek yang akhirnya mempengaruhi pengaruh yang di teliti.<sup>13</sup> Peneliti dengan perpanjang keikutsertaanya akan banyak mempelajari ‘kebudayaan’, dapat menguji ketidak benaran informasi yang di perkenalkan oleh distoris, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subyek.<sup>14</sup>

## 3. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...hal.329

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 328

kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat di rekam secara pasti dan sistematis.<sup>15</sup>

#### 4. Mengadakan *Memberchek*

*Memberchek* adalah , proses pengecekan data yang di peroleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan memberchek adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang di peroleh sesuai dengan apa yang di berikan oleh pemberi data. Apabila data yang di temukan di sepakati oleh pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/ di percaya, tetapi apabila data yang di temukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak di sepakati pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaanya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang di berikan oleh pemberi data.<sup>16</sup>

### H. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu: “tahap-tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data<sup>25</sup> dan tahap pelaporan”.

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Adapun dalam tahapan ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, antara lain:

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,... hal.272

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 276

<sup>25</sup> *Ibid*.,hal. 127

- a. Memilih lapangan penelitian, dengan pertimbangan bahwa SMK Islam Guppi Bendungan Trenggalek adalah lembaga pendidikan yang memiliki tempat yang strategis dan terjangkau oleh peneliti maka peneliti memilih untuk melakukan penelitian SMK Isam Guppi Bendungan Trenggalek selain itu sesuai dengan judul yang digunakan untuk penelitian
- b. Mengurus perizinan secara informal baik ke pihak kampus untuk mengajukan surat izin penelitian, dan pihak sekolah untuk mengajukan permohonan penelitian.

## 2. Tahap Pengerjakan Lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## 3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti menganalisis data-data yang sudah terkumpul dengan menggunakan metode analisis data kualitatif, yaitu Analisis data deskriptif kualitatif seperti yang diungkapkan di atas.

## 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.